

## ABSTRAK

Sulastrri, E1041181016. Dampak Pandemi Covid-19 Pada Migran Di Malaysia (Studi Kasus Pada Pekerja Migran Asal Kabupaten Sambas) Skripsi, Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura 2023.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mencari lebih jauh terkait dampak yang ditimbulkan saat pandemi covid-19 terhadap hubungan pekerja dan majikan di Malaysia dan juga terkait keadaan ekonomi pekerja migran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif eksploratif yakni mencari lebih jauh dan memperdalam informasi mengenai dampak-dampak yang di alami pekerja migran pada saat covid-19 kemaren. Teknik pengumpulan data ada observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Kemudian analisis data dengan beberapa teknik reduksi data, penyajian data dan yang terakhir melakukan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Koordinator BP2MI, dan para pekerja migran. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis dapat disimpulkan bahwa pekerja migran yang bekerja di Malaysia pada saat covid-19 memiliki beberapa konflik. Ralf Dahrendrof dalam teorinya terdapat unsur adanya status sosial di dalam masyarakat sebagai sumber konflik (antara majikan-buruh, kaya-miskin), kepentingan (buruh dan majikan) dan kekuasaan (penguasa dan dikuasai). Ketiga unsur adanya konflik menjelaskan bahwa pekerja migran memiliki beberapa dampak yang mereka rasakan ketika bekerja di Malaysia pada saat covid-19 yaitu terjadinya PHK, gaji dibayar setengah dari gaji sebelumnya, terjadinya kekerasan nonfisik seperti cacian dan makian oleh majikan kepada pekerja migran. Konflik tersebut terjadi karena adanya suatu kepentingan dan juga terdapat keku asaan yang mana muncul atasan dan bawahan. Diketahui dari hasil penelitian dampak covid-19 pada pekerja migran banyak sekali yang merasa dirugikan dan dilema saat berada di Malaysia. Kemudian dampak tersebut otomastis juga berpengaruh terhadap ekonomi pekerja saat itu, dimana gaji ada yang tidak dibayar. Kedepannya agar pemerintahan lebih tegas dan peduli terkait pekerja migran yang mengalami kekerasan dan juga masalah gaji pekerja yang tidak dibayar.

**Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Pekerja Migran, Majikan dan Kekerasan nonfisik**